

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

PT Radix Sagara Jomantara merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang jasa pabean yaitu ekspor dan impor. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 2008 oleh Bapak Harto Joman. Perusahaan ini melayani jasa pengiriman kargo dengan tiga (3) jalur yaitu darat, laut, dan udara. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Teh No 3C, Jakarta Barat. Perusahaan ini telah memiliki total 50 karyawan yang terbagi atas tujuh (7) divisi yaitu Divisi Financial & Admin, Divisi Sales & Marketing, Divisi Customer Service & Documentation, Divisi Custom Clearing, Divisi Operational, Divisi Warehouse, dan Divisi Software Engineer. Perusahaan ini telah bekerja sama dengan berbagai perusahaan pemasaran salah satunya adalah PT Sakata Inx Indonesia.

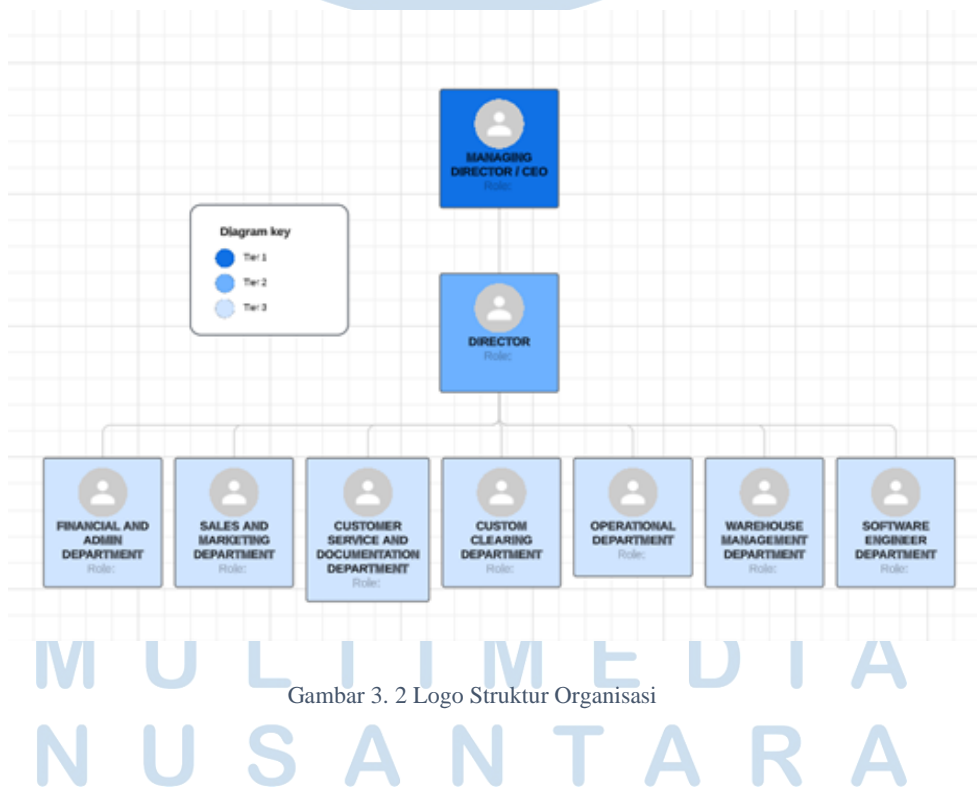
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Radix Sagara Jomantara yaitu “Menjadi pemimpin inovatif dalam penyediaan solusi logistik terintegrasi, memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan fokus pada keunggulan operasional dan pelayanan yang unggul.”

Misi dari PT Radix Sagara Jomantara yaitu:

1. Memberikan solusi logistik yang efisien, inovatif, dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.
2. Mengembangkan dan memelihara rantai pasokan yang handal dan efektif, mendukung pertumbuhan bisnis mitra kami.
3. Menyediakan layanan pelanggan terbaik dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan keselamatan dalam setiap tahap operasi logistik.
4. Terus berinovasi dalam teknologi dan proses untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keandalan dalam setiap layanan logistik yang kami tawarkan.
5. Menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab, berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, dengan mengoptimalkan proses logistik untuk mengurangi dampak lingkungan.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 2 Logo Struktur Organisasi

Dirujuk dari Gambar 3.2 dapat dilihat susunan struktur organisasi pada perusahaan PT Radix Sagara Jomantara. Berikut merupakan tugas-tugas yang dilakukan oleh setiap divisinya:

1. Divisi Financial dan Admin

Tugas Divisi Keuangan:

1. Mempersiapkan anggaran dan perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk mendukung tujuan perusahaan.
2. Memantau arus kas perusahaan, mengelola penerimaan dan pengeluaran, serta memastikan likuiditas yang memadai.
3. Melakukan pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Tugas Divisi Administrasi:

1. Menjaga operasional kantor dan fasilitas perusahaan, termasuk manajemen kebersihan, pemeliharaan, dan penyediaan peralatan.
2. Mengelola administrasi SDM seperti rekrutmen, pelatihan, manajemen kinerja, dan administrasi karyawan.
3. Bertanggung jawab atas manajemen aset perusahaan, termasuk inventarisasi, pemeliharaan, dan pengadaan aset.

2. Divisi Sales dan Marketing

Tugas Divisi Sales:

1. Membangun hubungan dengan pelanggan potensial, melakukan presentasi tentang layanan logistik, dan melakukan negosiasi untuk mengamankan kontrak pengiriman barang.
2. Menyiapkan proposal, menawarkan solusi logistik yang sesuai dengan kebutuhan klien, dan menentukan harga yang kompetitif sesuai dengan pasar.

Tugas Divisi Marketing:

1. Melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan pelanggan, menganalisis tren industri logistik, serta menentukan segmentasi pasar untuk menargetkan strategi pemasaran.
2. Membangun citra merek perusahaan logistik, merencanakan kampanye branding, dan memastikan bahwa citra merek tercermin dalam semua komunikasi dan interaksi dengan pelanggan.
3. Merencanakan dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif, termasuk penggunaan media sosial, iklan, pameran dagang, dan strategi pemasaran digital lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

3. Divisi Customer Service dan Documentation

Tugas Divisi Customer Service:

1. Menjadi titik kontak utama antara perusahaan logistik dan pelanggan, memberikan layanan bantuan, dan menanggapi pertanyaan, keluhan, atau permintaan informasi dari pelanggan.
2. Menyelesaikan masalah yang muncul terkait pengiriman barang atau layanan logistik lainnya dengan cepat dan efisien, serta memastikan kepuasan pelanggan.
3. Mengoordinasikan proses pengiriman barang, mengatur jadwal pengiriman, dan memastikan ketersediaan layanan logistik yang dipesan oleh pelanggan.

Tugas Divisi Dokumentasi Logistik:

1. Memastikan kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk setiap pengiriman barang, seperti faktur, surat jalan, dan dokumen kepabeanan.
2. Memastikan semua dokumen yang terkait dengan pengiriman barang mematuhi regulasi dan standar yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional.

3. Mengelola arsip dokumen pengiriman secara sistematis dan teratur untuk memudahkan akses dan kepatuhan audit.

4. Divisi Custom Clearing

Tugas Divisi Custom Clearing:

1. Memiliki pengetahuan mendalam tentang regulasi dan aturan kepabeanan yang berlaku di negara tertentu atau dalam perdagangan internasional, termasuk peraturan impor dan ekspor, tarif, serta dokumen yang diperlukan.
2. Mengurus semua dokumen kepabeanan yang diperlukan, seperti faktur komersial, sertifikat asal, izin impor/ekspor, serta menyusun dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melewati proses bea cukai.
3. Berinteraksi dan berkomunikasi dengan otoritas bea cukai untuk memastikan bahwa persyaratan dan prosedur yang diperlukan telah dipenuhi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

5. Divisi Operational

Tugas Divisi Operational:

1. Merencanakan rute pengiriman, metode pengangkutan yang optimal, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti jarak, biaya, waktu, dan keamanan.
2. Mengatur dan mengoordinasikan penggunaan berbagai moda transportasi, seperti truk, kapal, pesawat, atau kereta api, sesuai dengan kebutuhan pengiriman barang.
3. Mengelola gudang penyimpanan barang, mengatur layout gudang, dan mengelola persediaan untuk memastikan ketersediaan barang sesuai permintaan.

6. Divisi Warehouse

Tugas Divisi Warehouse:

1. Menerima dan memeriksa keadaan barang yang masuk ke gudang, memastikan kebenaran jumlah dan kualitas barang yang diterima sesuai dengan dokumen yang ada.
2. Mengatur penyimpanan barang secara efisien dengan mempertimbangkan kategori barang, ukuran, atau sifat khusus lainnya. Menjaga kebersihan, kerapian, serta kondisi barang yang disimpan.
3. Memproses perintah pengiriman dengan memilih barang dari gudang sesuai dengan pesanan yang diterima.

7. Divisi Software Engineer

Tugas Divisi Software Engineer:

1. Merancang, mengembangkan, dan memelihara aplikasi perangkat lunak yang mendukung operasi logistik, seperti sistem manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*), sistem pelacakan pengiriman, atau aplikasi manajemen gudang.
2. Mengembangkan dan menjalankan uji coba perangkat lunak, termasuk pengujian fungsionalitas, kinerja, dan keamanan untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan sesuai yang diharapkan.

U M W N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2 Metode Penelitian

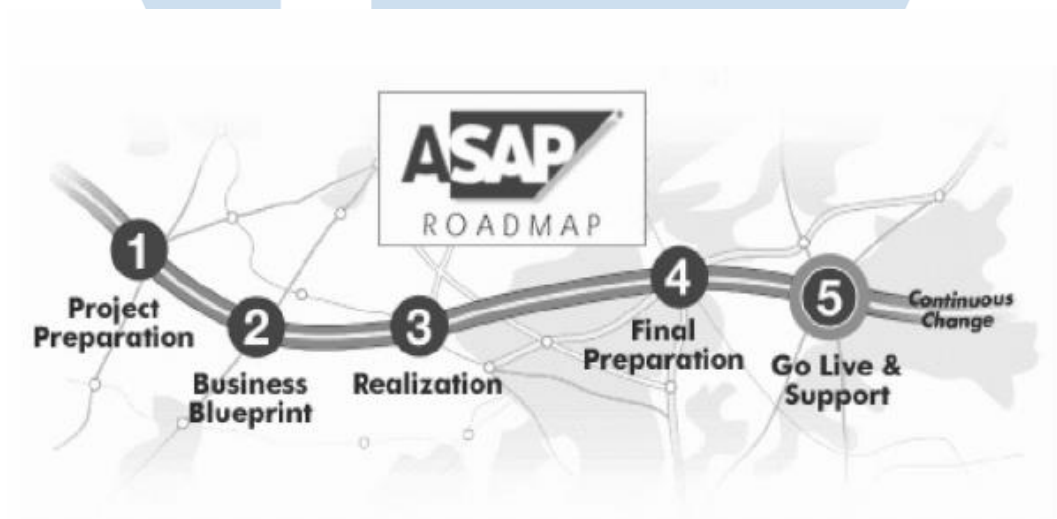
Tabel 3. 1 Metode Penelitian

Metode	Keunggulan	Kelemahan
Accelerated SAP (ASAP) [7]	<p>1. Metode ASAP menekankan akselerasi implementasi, memungkinkan perusahaan untuk meluncurkan aplikasi ERP dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan metode konvensional.</p> <p>2. ASAP menitikberatkan pada integrasi antara proses bisnis perusahaan dengan aplikasi ERP, memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat mendapatkan manfaat bisnis yang nyata.</p> <p>3. SAP, sebagai penyedia solusi ERP, mendukung ASAP, yang berarti metode ini secara khusus dikembangkan untuk mengintegrasikan solusi SAP.</p>	<p>1. ASAP dapat membatasi tingkat penyesuaian atau customisasi aplikasi sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Hal ini dapat menjadi kendala jika perusahaan memerlukan modifikasi yang signifikan pada aplikasi.</p> <p>2. Penerapan metode ASAP bisa jadi lebih mahal karena fokus pada akselerasi dan penggunaan sumber daya tambahan untuk mempercepat proses implementasi.</p> <p>3. ASAP membutuhkan partisipasi yang intensif dari sumber daya internal perusahaan dan kebutuhan yang tinggi terhadap tim proyek, yang dapat menguras sumber daya perusahaan.</p>
Customer Relationship Management (CRM) [22]	<p>1. Dengan mengimplementasikan modul CRM dalam aplikasi ERP, perusahaan ekspedisi dapat meningkatkan layanan pelanggan dengan memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan lebih baik. Ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih personal dan responsif.</p> <p>2. Modul CRM memungkinkan perusahaan untuk mengelola data pelanggan dengan lebih baik, termasuk informasi kontak, riwayat transaksi, dan preferensi.</p>	<p>1. Implementasi modul CRM dalam aplikasi ERP dapat memerlukan investasi yang signifikan dalam hal waktu, uang, dan sumber daya manusia. Biaya ini mungkin menjadi hambatan bagi perusahaan ekspedisi yang kecil atau sedang dalam mengadopsi teknologi ini.</p> <p>2. Bergantung pada teknologi untuk mengelola hubungan pelanggan dapat menyebabkan masalah jika ada gangguan sistem atau kegagalan teknis lainnya.</p>

UTAUT [23]	1. Metode UTAUT telah terbukti efektif dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. 2. Metode UTAUT telah digunakan dalam berbagai konteks dan industri, termasuk di bidang perusahaan ekspedisi.	1. Metode UTAUT mengharuskan pengukuran sejumlah variabel yang berbeda, yang dapat meningkatkan kompleksitas penelitian. 2. Metode UTAUT bergantung pada data persepsi responden tentang manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi. Ini dapat menjadi keterbatasan jika persepsi tidak selalu mencerminkan perilaku nyata pengguna.
---------------	--	---

Sumber: [23]

Pada penelitian ini memanfaatkan metode penelitian Accelerated SAP (ASAP) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu *Project Preparation*, *Business Blueprint*, *Realization*, *Final Preparation & Go-Live Support*.



Gambar 3. 3 Logo ASAP Roadmap

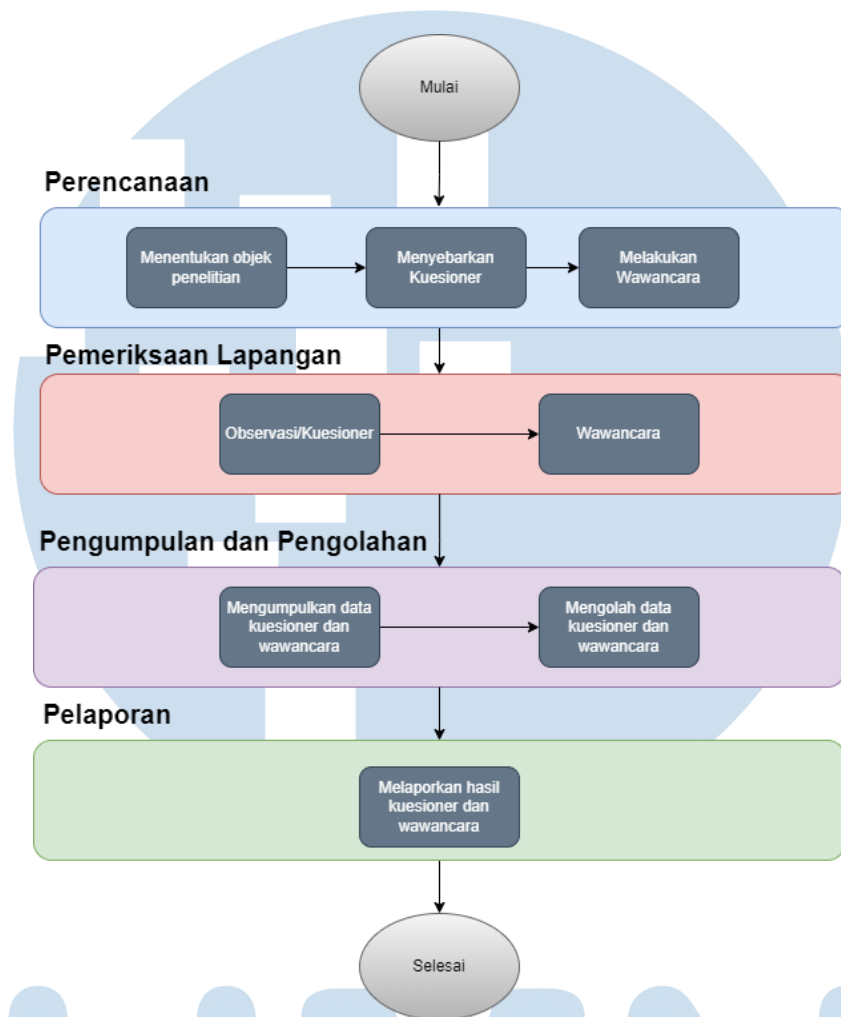
1. Tahap awal yang melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan bisnis, merencanakan pendekatan implementasi, dan pembentukan tim proyek.
2. Pengembangan dokumen yang memetakan proses bisnis perusahaan dengan solusi SAP. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan bisnis yang spesifik.
3. Tahap implementasi dan pengembangan di mana sistem SAP dikonfigurasi dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

4. Uji coba akhir, pelatihan pengguna, migrasi data, dan persiapan akhir sebelum peluncuran.
5. Peluncuran resmi sistem SAP di lingkungan produksi perusahaan. Setelah peluncuran, fase ini melibatkan dukungan dan pemeliharaan sistem.

Pada penelitian pra-implementasi aplikasi ERP Fleetbase dalam menilai kesiapan karyawan, ASAP digunakan untuk memastikan bahwa seluruh proses pra-implementasi berjalan dengan lancar dan karyawan siap untuk mengadopsi sistem yang baru. Pertama yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik kepada karyawan untuk menggunakan aplikasi Fleetbase. Kedua, mengevaluasi seberapa jauh kesiapan karyawan dalam penggunaan aplikasi Fleetbase. Ketiga, meningkatkan kesadaran karyawan mengenai perubahan yang akan datang termasuk dampak dari penerapan Fleetbase. Keempat, melibatkan karyawan dalam berbagai tahap pra-implementasi untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan. Kelima, melakukan pelatihan secara bertahap agar karyawan dalam mempelajari dan memahami sistem sebelum implementasi secara penuh. Keenam, mengumpulkan respon dari karyawan selama simulasi untuk mengevaluasi kesiapan. Ketujuh, menyusun laporan kesiapan karyawan yang detail, memberikan gambaran yang jelas kepada manajemen tentang tingkat kesiapan karyawan dan langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan kesiapan tersebut.

U M W N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.1 Alur Penelitian



Gambar 3. 4 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan proses dalam sebuah penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan setiap prosesnya berdasarkan tahapan pra-Implementasi pengadopsian aplikasi ERP yaitu perencanaan, pemeriksaan lapangan, pengumpulan dan pengolahan dan pelaporan yang dirujuk dari Gambar 3.4.

Berikut merupakan penjelasan yang dirujuk dari Gambar 3.4 untuk setiap prosesnya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dibutuhkan masukan yang diperoleh dari identifikasi masalah di perusahaan. Selanjutnya dilakukan peninjauan berupa penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara kepada Bapak Steven Joman selaku Supervisor dan juga Marketing Executive di perusahaan PT Radix Sagara Jomantara. Hasil yang didapatkan adalah adopsi aplikasi ERP dan kesiapan karyawan. Maka dari itu dilakukan penelitian menggunakan model TAM untuk menilai kesiapan karyawan dan keterimaan karyawan terhadap adopsi aplikasi ERP.

2. Pemeriksaan Lapangan

Pada tahap pemeriksaan lapangan dibutuhkan masukan yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke seluruh karyawan perusahaan PT Radix Sagara Jomantara dan wawancara yang telah dilakukan bersama narasumber PT Radix Sagara Jomantara (Steven Joman). Hasil yang didapatkan dari tahapan ini adalah jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh seluruh karyawan PT Radix Sagara Jomantara dan hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Pengumpulan dan Pengolahan

Pada tahap pengumpulan dan pengolahan dibutuhkan masukan yang diperoleh dari hasil penilaian dari kuesioner dan wawancara. Kemudian hasil tersebut selanjutnya akan dikumpulkan dan diolah menjadi data yang lebih jelas. Hasil yang didapatkan dari tahapan ini adalah pengolahan data kuesioner dan wawancara yang selanjutnya akan dilakukan pelaporan untuk mengetahui kesiapan karyawan dan keterimaan karyawan terhadap tahapan pra-implementasi pengadopsian aplikasi ERP.

4. Pelaporan

Pada tahap pelaporan dibutuhkan masukan yang diperoleh dari data hasil wawancara dan kuesioner yang telah diolah. Hasil yang didapatkan dari tahapan ini adalah berupa pelaporan mengenai hasil wawancara dan kuesioner dimana dari hasil tersebut nantinya dapat menghasilkan kesiapan karyawan dan keterimaan adopsi aplikasi ERP serta menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi perusahaan untuk memilih aplikasi ERP yang tepat dan dapat diterima dengan baik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kuesioner wajib dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data kuesioner dilakukan sebagai salah satu tahapan dalam menganalisa kesiapan karyawan pada tahap pra-implementasi aplikasi erp yaitu *Fleetbase*. Dalam mengumpulkan data kuesioner diperlukan populasi dan sampel serta periode pengambilan data kuesioner yang merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang harus ditentukan sejak awal yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara pra-implementasi aplikasi ERP untuk menilai kesiapan karyawan melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengetahuan, sikap, dan kesiapan karyawan terkait dengan perubahan yang akan terjadi akibat implementasi aplikasi ERP. Dalam penelitian ini, yang dijadikan narasumber adalah Steven Joman selaku *Supervisor* PT Radix Sagara Jomantara.

2. Kuesioner

Pada pengambilan data kuesioner, dibuatkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada kesiapan karyawan perusahaan terhadap perubahan sistem perusahaan melalui tahap pra-implementasi. Jumlah populasi yang terdapat pada PT Radix Sagara Jomantara adalah 50 orang yang terbagi dari 7 divisi di perusahaan yang telah dijelaskan secara terperinci dirujuk dari Gambar 3.2.

Dalam penelitian ini, digunakan metode *Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. [24]

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi setiap orang atau lebih tentang adanya fenomena sosial. [25] Pengisian kuesioner dilakukan menggunakan nilai 1-5 yang terdapat dibawah dan kemudian hasilnya akan diuji validitas dan realibitasnya untuk mengetahui bahwa data tersebut valid.

Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert

No.	Skala	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: [17]

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian populasi tersebut [26]. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* yang berarti mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Saat ini perusahaan PT Radix Sagara Jomantara memiliki total karyawan sebanyak 50 yang terdiri atas 7 divisi dan telah dijelaskan dirujuk melalui Gambar 3.2. Seluruh karyawan yang ada pada PT Radix Sagara Jomantara akan dijadikan sebagai sampel penelitian dan data kuesioner diambil hanya yang memiliki kriteria dibawah seperti:

1. Merupakan karyawan aktif perusahaan PT Radix Sagara Jomantara.
2. Terlibat dalam salah satu divisi yang ada di perusahaan.
3. Ketersediaan untuk berpartisipasi.

3.3.2 Periode Pengambilan Data

Penelitian ini mengambil data kuesioner dimulai dari tanggal 8 november 2023. Penelitian ini tergolong sebagai data primer karena teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Pada pengambilan data kuesioner, pertanyaan-pertanyaan yang dibuat mengacu pada indikator ‘Kesiapan Karyawan’.

3.4 Tabel Perbandingan Aplikasi

Tabel 3. 3 Perbandingan Aplikasi

Aplikasi	Kelebihan	Kekurangan
Fleetbase	Antarmuka pengguna yang modern dan intuitif Support terhadap integrasi sistem lain melalui API Fitur analitik dan pelaporan yang kuat Platform mencakup fitur yang luas seperti manajemen armada, pengiriman dan inventaris	Berbayar dan harganya berbeda-beda tergantung pada kebutuhan dan skala bisnis Tidak direkomendasi untuk bisnis yang masih sangat kecil yang hanya membutuhkan fitur pelacakan dasar
OpenGTS	Gratis dan open source Memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk kustomisasi Mendukung berbagai perangkat GPS Cocok untuk pengguna yang membutuhkan solusi yang dapat disesuaikan sepenuhnya	Antarmuka pengguna kurang modern dan intuitif Memerlukan keahlian lebih dalam hal pengaturan dan pemeliharaan aplikasi Fiturnya sangat terbatas

Traccar	<p>Gratis dan open source</p> <p>Mendukung berbagai perangkat GPS</p> <p>Antarmuka pengguna cukup modern dan mudah digunakan</p> <p>Komunitasnya aktif dalam menyediakan dukungan dan pembaruan</p>	<p>Perlu dikonfigurasi dulu dan butuh penyesuaian lebih agar aplikasi dapat berjalan dengan lancar</p> <p>Fiturnya juga sangat terbatas</p>
---------	---	---

Dirujuk dari tabel 3.3, bahwa ketiga (3) aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun untuk skala perusahaan yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan yang cukup besar sehingga memerlukan aplikasi yang lebih memadai. Walaupun Fleetbase berbayar namun fitur yang ditawarkan jauh lebih luas dan mendukung untuk membantu perusahaan PT Radix Sagara Jomantara untuk berkembang.

